

Studi Literature Review: Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Guru

Literature Review Study: Principals' Strategies in Increasing Teacher Motivation

Subianto Karoso¹⁾ & Yatim Riyanto²⁾*

¹⁾ Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

²⁾ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Diterima: 2024-04-20; Disetujui: 2024-04-21; Dipublish: 2024-05-31

*Corresponding Email: yatimriyanto@unesa.ac.id

Abstrak

Peran kepemimpinan kepala sekolah sangat berdampak pada motivasi kerja guru, kepala sekolah memberikan dorongan kepada para guru untuk dapat meningkatkan motivasinya, sehingga apabila motivasi kerja guru meningkat maka kinerja guru akan semakin meningkat pula. Tujuan dari penelitian ini adalah guna untuk mengetahui strategi yang digunakan kepala sekolah dalam memotivasi guru. Hasil dari penelitian ini strategi yang dapat digunakan dalam memotivasi guru adalah dengan mengenali dan menghargai upaya guru, memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan, mendorong peluang pengembangan profesional, memberikan otonomi dalam metode pengajaran, mendorong komunikasi terbuka dan dukungan emosional, mempromosikan kerja tim dan kolaborasi, menetapkan tanggung jawab tambahan, dan menawarkan umpan balik yang konstruktif, memberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman, mendorong inovasi dan kreativitas, menetapkan tujuan bersama, membangun hubungan yang kuat dengan siswa, memberikan waktu untuk refleksi dan pengembangan diri, menegaskan nilai-nilai sekolah, dan memberikan peluang untuk pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Tinjauan Pustaka; Strategi; Motivasi Guru.

Abstract

The leadership role of the principal has a big impact on teacher work motivation. The principal provides encouragement to teachers to increase their motivation, so that if teacher work motivation increases, teacher performance will also increase. This research aims to find out the strategies used by school principals to motivate teachers. The results of this research are strategies that can be used to motivate teachers to recognize and appreciate teacher efforts, provide necessary support and resources, encourage professional development opportunities, provide autonomy in teaching methods, encourage open communication and emotional support, promote work teams and collaboration, assign additional responsibilities, and offer constructive feedback, provide opportunities to share experiences, encourage innovation and creativity, set shared goals, build strong relationships with students, provide time for reflection and self-development, affirm school values, and provide opportunities to make decisions.

Keywords: Systematic Literature Review, Strategy, Teacher Motivation.

How to Cite: Karoso, S., & Riyanto, Y., (2024), Studi Literature Review: Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Guru. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 6 (4): 1610-1617



PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan yang berkembang pesat, peran kepala sekolah dalam membina komitmen guru sangat penting bagi sekolah untuk mencapai target merek (Maharani et al., 2023). Kepala sekolah bertanggung jawab untuk meningkatkan kompetensi guru melalui strategi pemberdayaan, memastikan guru memiliki keterampilan dan kualitas yang diperlukan di berbagai aspek seperti kompetensi pedagogis, profesional, pribadi, dan sosial. Kepala sekolah harus melakukan berbagai upaya seperti pelatihan berkelanjutan, workshop, dan diskusi kelompok untuk meningkatkan kompetensi pedagogis guru, memastikan mereka menguasai metode pengajaran yang efektif dan inovatif. Selain itu, kepala sekolah perlu memfasilitasi kesempatan bagi guru untuk mengembangkan kompetensi profesional mereka melalui partisipasi dalam seminar, konferensi, dan pendidikan lanjutan, yang memungkinkan mereka untuk tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru di bidang pendidikan.

Manajemen yang efektif oleh kepala sekolah sangat penting untuk mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan kinerja, dan mempertahankan minat siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan kolaboratif, kepala sekolah dapat memotivasi guru untuk terus meningkatkan kinerja mereka. Kepala sekolah juga harus memastikan bahwa evaluasi kinerja guru dilakukan secara rutin dan konstruktif, memberikan umpan balik yang berguna untuk pengembangan lebih lanjut. Selain itu, kepala sekolah perlu mendorong guru untuk mengembangkan kompetensi pribadi dan sosial mereka, yang penting untuk menciptakan hubungan yang positif dan mendukung dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja.

Selain itu, integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pendidikan menekankan perlunya guru untuk beradaptasi dengan tren global dan memanfaatkan teknologi secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah harus memastikan bahwa guru memiliki akses ke sumber daya teknologi dan pelatihan yang diperlukan untuk mengintegrasikan TIK dalam proses pembelajaran. Ini tidak hanya akan meningkatkan efektivitas pengajaran tetapi juga membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa. Pada akhirnya, komitmen dan strategi kepala sekolah memainkan peran penting dalam membentuk lingkungan yang kondusif bagi guru untuk unggul dan memenuhi tuntutan lanskap pendidikan yang terus berkembang. Dengan demikian, kepala sekolah yang proaktif dan visioner sangat berperan dalam menciptakan sekolah yang berkualitas dan inovatif.

Kepala sekolah memang memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru dengan memberikan dorongan, bimbingan, motivasi, pembinaan, dan pengawasan, yang pada akhirnya membentuk guru yang berkualitas (Choeda, 2023). Manajemen komunikasi yang efektif oleh kepala sekolah secara signifikan mempengaruhi kinerja guru, karena mengarahkan dan memotivasi guru untuk unggul dalam peran mereka. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah secara langsung berdampak pada motivasi kerja, yang pada gilirannya secara positif mempengaruhi kinerja guru, menyoroti peran penting kepala sekolah dalam membina lingkungan kerja yang kondusif bagi guru (Ermansyah & Sosiady, 2023). Kepala sekolah, sebagai manajer, bertanggung jawab untuk memotivasi guru melalui ide-ide inovatif dan pengawasan kolaboratif, sehingga meningkatkan kreativitas dan kinerja guru. Oleh karena itu, peran kepala sekolah melampaui penyelesaian tugas belaka, berfokus pada memelihara kualitas kerja dan membina lingkungan yang mendukung bagi guru untuk berkembang.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan peran kepala sekolah sangat penting dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dalam artikel ini, penulis mendeskripsikan bagaimana strategi kepala sekolah dalam memotivasi para guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang sangat relevan dengan tanggung jawab kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi dan motivasi guru melalui strategi pemberdayaan. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi kondisi objek secara alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen

kunci. Dalam konteks ini, penelitian dilakukan untuk memahami secara mendalam bagaimana kepala sekolah dapat mengembangkan keterampilan pedagogis, profesional, pribadi, dan sosial para guru. Metode ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang kaya dan detail mengenai strategi-strategi yang efektif serta tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi guru.

Penelitian ini berfokus pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru. Peneliti melakukan telaah pustaka melalui jurnal-jurnal dan buku yang memberikan landasan teori dan kerangka kerja konseptual yang kuat untuk memahami dinamika dan praktik terbaik dalam manajemen sekolah. Telaah pustaka ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi berbagai strategi pemberdayaan yang telah terbukti efektif di berbagai konteks pendidikan. Informasi yang diperoleh dari sumber-sumber ini kemudian dianalisis dan dibandingkan untuk mengidentifikasi pola-pola umum dan praktik-praktik inovatif yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah dalam konteks mereka sendiri. Dengan cara ini, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang strategi yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi dan kompetensi guru.

Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya manajemen yang efektif oleh kepala sekolah untuk mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan kinerja, dan mempertahankan minat siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pendidikan menekankan perlunya guru untuk beradaptasi dengan tren global dan memanfaatkan teknologi secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan komitmen dan strategi yang tepat, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi guru untuk unggul dan memenuhi tuntutan lanskap pendidikan yang berkembang. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana kepala sekolah dapat memfasilitasi peningkatan kompetensi dan motivasi guru melalui pendekatan yang berbasis pada bukti dan strategi yang teruji. Melalui analisis literatur yang mendalam, penelitian ini mengidentifikasi pendekatan-pendekatan manajerial yang bisa menjadi panduan praktis bagi kepala sekolah dalam mengimplementasikan kebijakan dan program yang efektif di sekolah mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Study Literatur

Motivasi dan kinerja guru merupakan elemen krusial dalam mencapai keberhasilan pendidikan di sekolah. Kepala sekolah, sebagai pemimpin utama dalam institusi pendidikan, memiliki peran strategis dalam membentuk dan meningkatkan motivasi serta kinerja guru. Berbagai penelitian telah mengeksplorasi strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Telaah pustaka ini menguraikan temuan dari beberapa studi yang menyoroti pentingnya peran kepala sekolah dalam konteks ini.

Febrianti et al. (2023) mengkaji strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru menggunakan metode kualitatif dan tinjauan literatur. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran kunci dalam memotivasi guru untuk mencapai kesuksesan sekolah. Seorang pemimpin sekolah yang efektif harus mampu memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang tepat untuk meningkatkan produktivitas guru. Kepemimpinan yang inspiratif dan suportif terbukti penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi para guru.

Fatikah & Fildayanti (2019) meneliti strategi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi dan etos kerja guru di SMA Negeri Bareng Jombang. Dengan menggunakan metode kualitatif yang melibatkan observasi, dokumentasi, dan wawancara, serta analisis data melalui triangulasi sumber, penelitian ini menemukan bahwa guru di SMAN Bareng memiliki motivasi dan etos kerja yang tinggi. Motivasi dari atasan, dalam hal ini kepala sekolah, memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi individu guru. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada guru.

Mahmud & Idris (2024) mengeksplorasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru melalui metode penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan dianalisis menggunakan model Miles Huberman yang meliputi pengumpulan data, kondensasi, presentasi, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah berfokus pada aspek motivasi, pengakuan, keseimbangan kehidupan kerja, dan kolaborasi. Lingkungan sekolah yang positif dan komunikasi yang baik terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru.

Fadilah Istighfara & Ahmad Zaki (2022) meneliti strategi komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kinerja guru di MIS Nurul Iman Kecamatan Gubeng. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa model kepemimpinan yang efektif digunakan oleh kepala sekolah wanita dalam mengelola pendidikan, serta strategi komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru penting untuk menjaga keharmonisan sekolah. Penelitian ini menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif.

Hartawan (2020) meneliti peningkatan kinerja dan motivasi guru melalui kepala sekolah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran signifikan dalam meningkatkan motivasi guru dalam proses belajar mengajar. Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah dapat mempengaruhi motivasi dan kinerja guru secara positif.

Secara keseluruhan, studi-studi ini menegaskan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Berbagai strategi kepemimpinan yang melibatkan bimbingan, motivasi, pengakuan, keseimbangan kehidupan kerja, kolaborasi, dan komunikasi yang efektif, terbukti mampu menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kondusif bagi guru. Kepala sekolah yang inspiratif dan suportif dapat mendorong guru untuk mencapai potensi maksimal mereka, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas pendidikan di sekolah.

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Strategi kepemimpinan utama memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas sekolah dan kepemimpinan guru. Kepala sekolah menerapkan strategi seperti pertimbangan kompetensi dalam penempatan guru, program pelatihan lanjutan, dan pengembangan kurikulum berdasarkan kebutuhan (Setyaningsih et al., 2023). Artikulasi visi dan misi sekolah, nilai-nilai kepemimpinan, penghargaan, hubungan sosial-emosional, dan kualitas pendidikan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Bahi & Santosa, 2022). Manajemen strategis oleh kepala sekolah sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan secara efektif, membutuhkan analisis dan pengambilan keputusan berdasarkan konsep dan kriteria manajemen strategis pendidikan (Asrin et al., 2022). Kepala sekolah yang sukses memimpin sekolah Strategi Nasional untuk Pencapaian Pembelajaran (NSLA) menunjukkan kerangka kepemimpinan terintegrasi yang menumbuhkan komunitas, meningkatkan kinerja akademik, dan mempertimbangkan konteks situasional untuk pengambilan keputusan yang efektif (Lutfi et al., 2023).

Untuk menciptakan lingkungan sekolah yang berkualitas, kepala sekolah harus memulai dengan membangun visi dan misi yang jelas dan terarah. Visi dan misi ini berfungsi sebagai panduan dalam pengambilan keputusan strategis serta dalam komunikasi sehari-hari dengan staf, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan memiliki visi yang kuat, kepala sekolah dapat menginspirasi dan memotivasi seluruh komunitas sekolah untuk bekerja menuju tujuan bersama. Selain itu, pengembangan staf melalui pelatihan dan lokakarya tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka tetapi juga memberikan rasa penghargaan dan pengakuan atas kontribusi mereka, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan komitmen mereka terhadap tugas pengajaran.



Komunikasi yang terbuka dan efektif sangat penting dalam mendorong kolaborasi di antara semua pemangku kepentingan sekolah. Kepala sekolah perlu memastikan bahwa saluran komunikasi selalu terbuka sehingga guru, staf, siswa, dan orang tua merasa didengar dan dihargai. Ini bisa dilakukan melalui rapat rutin, forum diskusi, atau platform komunikasi digital yang memungkinkan umpan balik dua arah. Membangun budaya sekolah yang positif yang menekankan nilai-nilai seperti kerja sama, keadilan, dan saling menghormati juga sangat penting. Kepala sekolah harus mampu mengelola konflik dengan bijaksana dan memberdayakan siswa dalam proses pengambilan keputusan, sehingga menciptakan lingkungan yang inklusif dan demokratis. Selain itu, pemantauan dan evaluasi program secara berkala memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dan adanya kolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal, seperti komunitas dan dunia usaha, dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya bagi siswa. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, kepala sekolah dapat menumbuhkan lingkungan belajar yang mendukung, mengembangkan staf secara profesional, dan meningkatkan prestasi siswa secara keseluruhan.

Motivasi Kerja Guru

Motivasi kerja guru memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan (Kumari & Kumar, 2023) Berbagai motivasi dapat mendorong guru, termasuk hasrat untuk mengajar, pengakuan, pengembangan profesional, dampak pada kehidupan siswa, lingkungan kerja yang mendukung, otonomi, kreativitas, dan rasa tujuan (Cabaron & Oco, 2023) Faktor-faktor seperti motivasi yang ditentukan sendiri dan tidak ditentukan sendiri secara signifikan mempengaruhi kinerja pekerjaan guru. Selain itu, faktor motivasi guru, seperti pengembangan profesional, dan kepuasan kerja berkorelasi positif, menekankan pentingnya motivasi dalam meningkatkan kinerja dan kepuasan guru. Memahami dan memelihara aspek-aspek motivasi ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja guru, berdampak positif pada hasil pembelajaran siswa]. Pada akhirnya, menumbuhkan motivasi guru melalui berbagai cara dapat berkontribusi pada sistem pendidikan yang lebih efektif dan prestasi siswa yang lebih baik.

Kepala sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi guru, yang secara langsung berdampak pada kinerja guru dan, akibatnya, pencapaian tujuan sekolah. Strategi yang digunakan oleh kepala sekolah termasuk membina kemampuan guru, meningkatkan disiplin, menyediakan peralatan yang diperlukan, melakukan sesi pelatihan, dan mengadakan rapat (Waliudin et al., 2023). Hasil pengawasan akademik telah terbukti meningkatkan motivasi guru, yang mengarah pada peningkatan kinerja dan hasil siswa. Penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah secara signifikan mempengaruhi motivasi guru dan kepuasan kerja, dengan gaya aktif dan pasif menjadi prediktor kunci (Haxhihseni et al., 2023). Upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogis melalui pelatihan, motivasi, dan komunikasi berdampak positif pada kinerja guru (Munawwarah, 2023). Faktor-faktor seperti budaya sekolah, kepemimpinan instruksional, dan motivasi kerja semuanya mempengaruhi kinerja guru, menekankan pentingnya lingkungan yang mendukung.

Selain strategi-strategi yang disebutkan sebelumnya, kepala sekolah juga dapat meningkatkan motivasi guru melalui pengembangan profesional yang berkelanjutan dan pendekatan personalisasi dalam mendukung kebutuhan individual guru. Pengembangan profesional yang berkelanjutan dapat berupa workshop, seminar, dan pelatihan yang relevan dengan mata pelajaran dan keterampilan mengajar yang sedang berkembang. Dengan memberikan akses kepada guru untuk terus belajar dan berkembang, kepala sekolah membantu guru merasa lebih kompeten dan percaya diri dalam mengajar. Selain itu, pendekatan personalisasi dalam mendukung kebutuhan individual guru dapat meliputi mentoring atau coaching yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap guru, serta memberikan umpan balik konstruktif yang membantu mereka tumbuh dan berkembang secara profesional.

Kepala sekolah juga berperan dalam menciptakan budaya kolaboratif di sekolah yang mendorong kerja sama dan pertukaran ide antar guru. Dengan membentuk tim pengajaran atau kelompok kerja, guru dapat bekerja sama untuk merancang kurikulum, berbagi strategi



pengajaran, dan saling memberikan dukungan dalam menghadapi tantangan. Budaya kolaboratif ini tidak hanya meningkatkan motivasi guru tetapi juga kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang kolaboratif dan mendukung secara signifikan meningkatkan kepuasan kerja guru dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, kepala sekolah harus berusaha untuk menciptakan dan memelihara budaya kerja yang positif dan kolaboratif, di mana setiap guru merasa dihargai dan didukung dalam upaya mereka untuk meningkatkan kinerja dan hasil belajar siswa.

Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru

Strategi kepemimpinan utama yang efektif sangat penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang berkualitas dan meningkatkan prestasi siswa. Kepala sekolah harus memiliki visi dan misi yang jelas (Sewani et al., 2023) untuk memandu pengambilan keputusan dan komunikasi. Pengembangan staf melalui pelatihan dan lokakarya sangat penting, karena memotivasi staf dan meningkatkan keterampilan. Komunikasi yang terbuka dan efektif (Asrin et al., 2022) mendorong kolaborasi di antara para pemangku kepentingan. Membangun budaya sekolah yang positif mempromosikan nilai-nilai seperti kerja sama dan keadilan. Kepala sekolah harus mengelola konflik dengan bijaksana (Kilwake et al., 2023) dan memberdayakan siswa dalam pengambilan keputusan. Pemantauan dan evaluasi program memastikan pencapaian tujuan, sementara kolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal meningkatkan kualitas pendidikan. Menerapkan strategi ini memungkinkan kepala sekolah untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang mendukung, pengembangan staf, dan kesuksesan siswa.

Meningkatkan motivasi kerja guru sangat penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang berkualitas. Kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi guru dengan menerapkan berbagai strategi (Ermansyah & Sosiady, 2023). Ini termasuk mengenali dan menghargai upaya guru, memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan, mendorong peluang pengembangan profesional, memberikan otonomi dalam metode pengajaran, mendorong komunikasi terbuka dan dukungan emosional, mempromosikan kerja tim dan kolaborasi, menetapkan tanggung jawab tambahan, dan menawarkan umpan balik yang konstruktif. Dengan menerapkan strategi ini secara konsisten, kepala sekolah dapat menumbuhkan lingkungan kerja yang memotivasi guru untuk unggul, meningkatkan pertumbuhan profesional mereka, dan pada akhirnya meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Kepala sekolah dapat lebih memotivasi guru dengan memberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman, mendorong inovasi dan kreativitas, serta menetapkan tujuan bersama. Ketika guru diberikan ruang untuk berbagi pengalaman mereka dalam forum atau kelompok diskusi, mereka merasa didengar dan dihargai, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan semangat kerja. Selain itu, dengan mendorong inovasi dan kreativitas, kepala sekolah membantu guru menemukan metode pengajaran baru yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Penetapan tujuan bersama juga sangat penting karena menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam mencapai visi dan misi sekolah. Hal ini tidak hanya memotivasi guru tetapi juga meningkatkan kerjasama dan sinergi di antara staf sekolah.

Membangun hubungan yang kuat dengan siswa adalah salah satu strategi yang dapat meningkatkan motivasi guru. Ketika guru merasa terhubung dengan siswa mereka, mereka lebih termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam pengajaran. Kepala sekolah bisa mendukung hal ini dengan mengadakan program-program yang memungkinkan interaksi positif antara guru dan siswa, seperti kegiatan ekstrakurikuler, proyek kolaboratif, atau sesi mentoring. Memberikan waktu untuk refleksi dan pengembangan diri juga sangat penting. Guru perlu waktu untuk merenung dan mengevaluasi praktik pengajaran mereka serta mengembangkan keterampilan baru. Kepala sekolah bisa mendukung dengan menyediakan waktu dan sumber daya untuk pengembangan profesional, seperti pelatihan, workshop, atau program studi lanjut.

Menegaskan nilai-nilai sekolah dan memberikan peluang untuk pengambilan keputusan adalah langkah lain yang efektif. Ketika kepala sekolah secara konsisten mengkomunikasikan nilai-nilai inti sekolah dan menunjukkan komitmen mereka terhadap nilai-nilai tersebut, guru

akan merasa termotivasi untuk mencontoh dan menerapkannya dalam pekerjaan mereka. Selain itu, dengan melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan, kepala sekolah memberikan mereka rasa memiliki dan kontrol terhadap lingkungan kerja mereka. Ini dapat meningkatkan keterlibatan dan komitmen guru terhadap tugas-tugas mereka. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, kepala sekolah dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif yang meningkatkan moral guru, keterlibatan, dan kepuasan kerja, yang pada akhirnya berdampak positif pada lingkungan pendidikan secara keseluruhan.

SIMPULAN

Setelah melakukan studi literature review dengan beberapa literatur dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat meningkatkan motivasi guru dan nantinya dapat meningkatkan pulan kinerja guru. Manajemen strategis kepala sekolah sangat penting untuk mewujudkan keberhasilan sekolah. Pada beberapa literature review didapatkan bahwa motivasi guru juga langsung berdampak pada kinerja dan pencapaian tujuan sekolah. Dengan berbagai motivasinya kepala sekolah diharapkan untuk memberikan strategi strategi dalam memotivasi guru, apabila motivasi guru tinggi konerja yang diberikan dalam mencapai tujuan sekolah akan dapat diwujudkan dengan cepat dan tepat. Strategi yang dapat digunakan adalah dengan mengenali dan menghargai upaya guru, memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan, mendorong peluang pengembangan profesional, memberikan otonomi dalam metode pengajaran, mendorong komunikasi terbuka dan dukungan emosional, mempromosikan kerja tim dan kolaborasi, menetapkan tanggung jawab tambahan, dan menawarkan umpan balik yang konstruktif, memberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman, mendorong inovasi dan kreativitas, menetapkan tujuan bersama, membangun hubungan yang kuat dengan siswa, memberikan waktu untuk refleksi dan pengembangan diri, menegaskan nilai-nilai sekolah, dan memberikan peluang untuk pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrin, A., Ramdhani, A., Muhaimi, L., & Maulyda, M. A. (2022). Principals' Leadership Strategy To Improve "Link And Match" Quality For Vocational Education. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 6(1), 40–52. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.40628>
- Bahi, C. M., & Santosa, A. B. (2022). Pengembangan Kepemimpinan Guru Melalui Strategi Kepala Sekolah Yang Efektiv. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4). <https://doi.org/10.58258/jime.v8i4.3464>
- Cabaron, G. J., & Oco, R. M. (2023). Teachers' Level Of Motivation And Job Satisfaction. *Asian Journal Of Education And Social Studies*, 45(1), 1–9. <https://doi.org/10.9734/ajess/2023/v45i1971>
- Choeda, U. (2023). Analyzing The School Principal's Role In Teacher Professional Development. *Asian Journal Of Education And Social Studies*, 45(3), 21–30. <https://doi.org/10.9734/ajess/2023/v45i3984>
- Ermansyah, E., & Sosiady, M. (2023). Determinants Of Work Motivation And Its Implications On The Performance Of High School Teachers In Riau Province. *International Journal Of Business And Information Technology*, 4(1), 7–21. <https://doi.org/10.47927/ijobit.v4i1.651>
- Fadilah Istighfara & Ahmad Zaki. (2022). Strategi Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru Di Mis Nurul Iman Kecamatan Gebang. *Tut Wuri Handayani : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 29–36. <https://doi.org/10.59086/jkip.v1i1.52>
- Fatikah, N. & Fildayanti. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Motivasi Dan Etos Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri Bareng Jombang. *Indonesian Journal Of Islamic Education Studies (Ijies)*, 2(2), 167–182. <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i2.989>
- Febrianti, H., Simatupang, U. N., & Gistituanti, N. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru.
- Hartawan, H. A. (2020). Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru Melalui Kepala Sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 386. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.29087>
- Haxhihyseni, S., Tirana, J., & Carvalh, E. N. D. (2023). Impact Of Principals' Leadership Styles On Teachers' Job Satisfaction And Motivation In Elementary Schools. *Journal Of Educational And Social Research*, 13(4), 188. <https://doi.org/10.36941/jesr-2023-0101>



- Kilwake, E., Okemasisi, K., & Aringo, M. (2023). Principals' Teacher Management Strategies And Learners' Academic Achievement In Public Secondary Schools In Kilifi Sub-County, Kenya. *Journal Of Education And Practice*, 7(2), 45–67. <https://doi.org/10.47941/Jep.1264>
- Kumari, J., & Kumar, J. (2023). Influence Of Motivation On Teachers' Job Performance. *Humanities And Social Sciences Communications*, 10(1), 158. <https://doi.org/10.1057/S41599-023-01662-6>
- Lutfi, A. S., Sulistyorini, & Chotimah, C. (2023). Analisis Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Skills: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 22–36. <https://doi.org/10.47498/Skills.V2i1.1517>
- Maharani, S. I., Chotimah, C., & Sulistyorini. (2023). Strategi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Skills: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 51–61. <https://doi.org/10.47498/Skills.V2i1.1514>
- Mahmud, M. E., & Idris, H. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kinerja Guru. *Munawwarah, M. (2023). The Efforts Of School Principals In Improving The Pedagogical Competence Of English Teachers In Smpn 1 Jeumpa. Journal Of Education Method And Learning Strategy*, 1(02), 83–93. <https://doi.org/10.59653/Jemls.V1i02.89>
- Setyaningsih, A., Manoppo, Y., Solissa, E. M., Solong, N. P., & Hendrajaya, H. (2023). The Strategy Of Principle Leadership In Elevating Teaching Learning Process In School. *Journal On Education*, 5(3), 7036–7042. <https://doi.org/10.31004/Joe.V5i3.1492>
- Sewani, R., Shabroz, & Bibi, N. (2023). Leading Successful Schools: Sharing The Wisdom (A Case Study Into A Developing Country's Perspective). *Journal Of Social Sciences Review*, 3(2), 765–774. <https://doi.org/10.54183/Jssr.V3i2.314>
- Waliudin, A. S., Chotimah, C., & Sulistiyorini. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Skills: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 13–21. <https://doi.org/10.47498/Skills.V2i1.1516>

